**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang**

Kemampuan berbahasa sangat penting untuk dipelajari dan dikembangkan, khususnya bahasa Indonesia. Hal ini tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 36 (Bab XV) mengenai kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa negara. Bahasa digunakan sebagai alat komunikasi untuk kehidupan sehari-hari. Selain itu memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional. Itulah sebabnya pembelajaran bahasa Indonesia dijadikan sebagai salah satu pendidikan formal di sekolah. Dalam proses interaksi belajar-mengajar, bahasa memiliki peran penting dalam penyampaian ilmu pengetahuan oleh guru dan penyerapan informasi oleh siswa.

Materi pembelajaran bahasa Indonesia terdiri dari empat aspek keterampilan yang harus dikuasai siswa. Seperti yang dikemukakan oleh Tarigan (2008: 1) bahwa keterampilan bahasa terdiri dari empat komponen yaitu, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, diarahkan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa baik secara lisan maupun secara tulisan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar sehingga siswa dapat menggunakan bahasa Indonesia sesuai dengan kaidah bahasa yang berlaku. Namun pada kenyataannya, siswa masih menemukan beberapa kendala untuk menguasai empat keterampilan di atas, khususnya keterampilan menulis.